



RINGKASAN

FATKHU ALFI KHASANAH. Kegiatan *Monitoring* Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan di Industri Makanan dan Minuman. *Monitoring Safety Health and Environment Occupational in Industrial Food and Drink* Dibimbing oleh BEATA RATNAWATI.

Keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan merupakan hal penting dalam membangun industri. Pertumbuhan dan pembangunan industri banyak menimbulkan masalah terhadap manusia. Contohnya adalah kecelakaan kerja, bermacam penyakit akibat kerja, dan dampak lingkungan dari adanya industri. Salah satu perusahaan yang akan menerapkan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan yaitu industri makanan dan minuman yang berlokasi di Bogor. Praktik kerja lapangan ini bertujuan untuk menjelaskan bentuk pemantauan yang diterapkan di industri makanan dan minuman melalui inspeksi rutin dan bulanan yang dilakukan serta melihat kesesuaian aspek yang diterapkan dengan regulasi terkait.

Sasaran utama program K3 adalah mengelola risiko untuk mencegah terjadinya kecelakaan atau hal yang tidak diinginkan melalui proses identifikasi bahaya, penilaian risiko dan pengendaliannya. Tujuan penerapan SMK3 yaitu meningkatkan efektivitas perlindungan K3 yang terencana, terukur dan teintegrasi, mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Penerapan ini diperlukan dengan dilakukannya juga *monitoring* terhadap K3 dan lingkungan agar dapat melindungi karyawan dan membuat keadaan di lapangan lebih terarah dan terkontrol.

Metode dalam praktik kerja lapangan yang dilakukan meliputi studi lapangan dan studi kepustakaan. Studi lapangan dengan observasi lapangan. Sedangkan studi kepustakaan dilakukan dengan penelitian kepustakaan yang relevan dengan masalah tersebut.

Pemantauan yang dilakukan atau diterapkan oleh industri makanan dan minuman ini yaitu inspeksi rutin dan bulanan. Inspeksi rutin diaplikasikan dalam bentuk Ceklis K3 dan Lingkungan (CKL) yang dilakukan setiap satu kali dalam sebulan dengan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang terdiri dari tanggap darurat dan Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR) sedangkan aspek lingkungan berasal dari Identifikasi Dampak Lingkungan (IDL), inspeksi rutin akan menghasilkan nilai dan laporan CKL. Inspeksi bulanan dilakukan dua kali dalam sebulan dan akan menghasilkan laporan ketidaksesuaian dilapangan yaitu laporan Hasil Investigasi K3L (HIKL) jika ditemukan adanya masalah atau ketidaksesuaian.

Bentuk pemantauan yang diterapkan pada industri makanan dan minuman ini melalui inspeksi rutin dalam bentuk Ceklis K3 dan Lingkungan (CKL) dan inspeksi bulanan, dengan aspek yang ada dalam dua inspeksi ini sudah sesuai dengan regulasi. Adanya masukan yang disampaikan yaitu memasang catatan jika terdapat ketidaksesuaian di departemen atau area tersebut.

Kata Kunci : Industri, Inspeksi, K3L, Pemantauan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang meminumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies